

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Untuk penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan campuran atau dikenal sebagai *mixed method*. *Mixed method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2013: 20), penelitian *mix method* akan berguna bila metode kuantitatif atau *metode kualitatif* tidak cukup akurat digunakan sendiri-sendiri dalam permasalahan penelitian, atau dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat memperoleh pemahaman yang paling baik (bila dibandingkan dengan satu metode).

B. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal yaitu variabel tertentu (Sugiyono, 2017). Variabel penelitian kali ini adalah *Cost of Food Sold* dengan komponen pengendali *Food Cost Control* yang terdiri dari *purchasing, receiving, storing, issuing, food production control, monitoring foodservice operations, menu engineering and analysis, dan controlling food sales*. Lalu objek penelitian kali ini tak lain adalah Hotel Aston Pasteur Bandung

Hotel Aston Pasteur berlokasi di Jl. Dr. Djunjunan No. 162, Bandung. Hotel Aston Pasteur terletak hanya lima menit dari pintu tol Pasteur memiliki akses yang mudah untuk menuju ke beberapa destinasi wisata belanja seperti Paris Van Java *Shopping Mall*, Rumah Mode *Factory Outlet*, Jl. Dago, Jl. Cihampelas, dan Jl. Riau atau pun menuju destinasi lain seperti Lembang, Ciwidey. Hotel berstandar bintang 4 yang telah diresmikan sejak tahun 2015 ini memiliki 215 kamar dengan beragam fasilitas penunjang seperti Kambara restoran, kolam renang, pusat kebugaran, dan Kahyangan *Lounge*.

C. Populasi dan Sampling

a. Populasi

Menurut Morissan (2012) Populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Populasi yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah karyawan Hotel Aston Pasteur Bandung . Ukuran dari populasi ini sendiri adalah 90 orang karyawan Hotel Aston Pasteur

b. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010).

Kriteria dari sampel penelitian kali ini adalah para karyawan Hotel Aston Pasteur yang bidang pekerjaannya terkait dengan *Cost of Food Sold* dan *Food Cost Control* di mana sampel merujuk pada bagian *finance controller, cost controller, head chef*.

c. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, salah satu tahapan paling penting adalah pengumpulan data, menurut Riduwan (2010) metode pengumpulan data ialah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

a.) Wawancara

Wawancara didefinisikan oleh Subagyo (2011) sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan

mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Dalam melakukan wawancara penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan.

b.) Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan (Anggito & Setiawan, 2018: 255). Pelaksanaan dokumentasi dinyatakan oleh Kristanto (2018: 64) ialah dengan cara mengumpulkan dokumen yang telah ada dan merupakan arsip-arsip yang terdapat pada suatu instansi

c.) Studi Pustaka (Library Research)

Yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi.

d. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2004). Dari variabel yang telah dipilih oleh penulis maka penulis mendefinisikan variabel – variabel tsb menjadi sebagai berikut :

TABEL 8
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<i>Food Cost Control</i>	<i>Purchasing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quality of food purchased</i> 2. <i>Quantity of food purchased</i> 3. <i>Prices at which food is purchased</i>
	<i>Receiving</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The quantity delivered should be the same as the quantity listed on the Steward's Market Quotation List, and this should be identical to the quantity listed on the invoice, or bill, that accompanies the delivery.</i> 2. <i>The quality of the item delivered should conform to the establishment's standard purchase specification for that item.</i> 3. <i>The prices on the invoice should be the same as those circled on the Steward's Market Quotation List.</i>
	<i>Storing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Condition of facilities and equipment</i> 2. <i>Arrangement of foods</i> 3. <i>Location of facilities</i> 4. <i>Security of storage areas</i> 5. <i>Dating and pricing</i>
	<i>Issuing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Physical Movement of Foods from Storage Facilities</i> 2. <i>The record keeping associated with determining the cost of the food issued</i>
	<i>Food Production Control</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Standard portion size</i> 2. <i>Standard recipe</i> 3. <i>Standard portion cost</i> 4. <i>Sales History</i> 5. <i>Forecasting portion sales</i> 6. <i>Determining production quantities</i>
	<i>Monitoring Foodservice Operation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Physical Inventory</i> 2. <i>Food Cost</i>
	<i>Menu Engineering and Analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menu Engineering</i> 2. <i>Menu Analysis</i>
	<i>Controlling Food Sales</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Optimizing the number of customers</i> 2. <i>Maximizing profit</i> 3. <i>Controlling revenue</i>

Sumber : Olahan penulis. Diadaptasi dari Dittmer (2009)

e. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan proses analisis data, Bogdan dalam Amalia (2019) menjelaskan bahwa proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah dengan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Idrus dalam Muhammad (2015) model ini terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tiga tahapan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif

Dan dari pemaparan di atas maka setelah melakukan pengumpulan data maka penulis akan melakukan reduksi data, diikuti dengan proses penyajian data dan penarikan kesimpulan. Mengenai detail dari tahapan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber serta dilakukan sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh peneliti sangat banyak (Sugiyono dalam Amalia, 2019).

Proses pengumpulan data ini tidak hanya dilakukan ketika di awal penelitian saja namun dapat dilakukan kembali ketika penulis sedang mereduksi data atau penyajian data karena dirasa masih kurangnya data yang ada. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data dijelaskan oleh Miles dan Huberman (1992) dalam Muhammad (2015) suatu proses pemilihan, pemusatan, pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis dari lapangan. Dari dilakukannya reduksi data, informasi yang tidak relevan dengan topik penelitian dapat dihilangkan sehingga suatu simpulan dapat dihasilkan, diverifikasi, dan akhirnya mampu menggambarkan informasi lebih jelas

Pada penelitian ini, data yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap ketiga narasumber akan direduksi dengan maksud memilah dan memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian dan menajamkan data hasil wawancara yang diperoleh. Dalam proses reduksi data, penulis selalu berpacu dengan setiap indikator yang ada pada matriks operasional variabel sehingga data yang dihasilkan diharapkan dapat fokus sesuai dengan topik bahasan

3. Penyajian Data

Selanjutnya, setelah data dirasa telah padat dan mampu menggambarkan kondisi nyata maka tahapan selanjutnya adalah penyajian data yang merupakan penyajian tema-tema yang sudah terbentuk dari proses reduksi data ke dalam kategori yang lebih besar dan lebih luas lingkungannya untuk mendukung terbentuknya sebuah kesimpulan.

Sugiyono dalam Amalia (2019) menjelaskan bahwa penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada penelitian kali ini, penyajian data dilakukan dalam rupa teks dekriptif naratif, tabel, dan gambar.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan maka penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Menurut Sugiyono dalam Amalia (2019) penarikan kesimpulan dianggap kredibel jika didukung oleh bukti bukti yang konsisten dan valid ketika pengumpulan data di lapangan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Penarikan kesimpulan kali ini dilakukan dengan membandingkan temuan tentang kondisi di lapangan apakah telah sesuai dengan teori yang dikaji atau justru sebaliknya.

f. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mencapai keabsahan data, dalam penelitian ini dilakukan triangulasi dan *member check*.

1. Triangulasi

Triangulasi dijelaskan oleh Sugiyono (2019) sebagai suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga terdapat beberapa jenis triangulasi yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam pengujian keabsahan data penelitian kali ini digunakan pendekatan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber dijelaskan oleh Sugiyono (2019) sebagai suatu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan dilakukannya triangulasi sumber maka penulis dapat memastikan bahwa setiap data yang diberikan narasumber adalah suatu kebenaran. Sedangkan triangulasi teknik adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data yang telah didapat dengan wawancara kemudian dicek dengan dokumentasi sehingga dapat mengecek kebenarannya.

2. *Member check*

Menurut Sugiyono (2019) *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan oleh telah disepakati oleh para narasumber maka data tsb valid sehingga semakin kredible/dipercaya

g. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan TOR pada bulan Januari 2020 hingga sidang pertanggung jawaban skripsi yang dijadwalkan pada bulan Juli 2020.

Rincian dari jadwal penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut :

TABEL 9
JADWAL PENELITIAN

No.	KEGIATAN	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan TOR							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Perbaikan Usulan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Analisis Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							